

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Experimen Semu (*Quasy Experiment*), yaitu bentuk penelitian yang berupaya mengungkapkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan wanita menopause di Pedukuhan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Di dalam penelitian ini data mengenai pengetahuan menopause dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan rancangan *one Group pretest-posttest design* yaitu dengan mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok subjek yang mana diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *post-test* (Hidayat, 2007). Subyek nantinya akan mendapatkan perlakuan yang sama, yaitu memperoleh penyuluhan dengan waktu, tempat, dan materi yang sama. Setelah itu analisisnya akan dilihat seberapa besar pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan wanita menopause melalui besarnya nilai pre test dan post test.

01	x1	02
----	----	----

01 = pretest

x1 = perlakuan

02 = posttest

## B. SUBJEK PENELITIAN

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah wanita menopause yang usia 47 tahun keatas di Pedukuhan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul yang berada pada masa menopause yang berjumlah 100 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2006). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus 50% dari total keseluruhan jumlah populasi sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 orang responden (Nursalam, 2003), teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok dari suatu populasi (Arikunto, 2006), dengan kriteria Inklusi sebagai berikut :

1) Wanita menopause usia 47 tahun keatas

2) Bisa baca tulis, tidak bisu dan tuli

3) Bersedia menjadi responden

### C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di Pedukuhan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul selama delapan bulan dari bulan Januari sampai Agustus 2010.

### D. VARIABEL DAN DEFENISI OPERASIONAL

Variabel adalah derajat, jumlah, atau perbedaan yang merupakan konsep dari berbagai level dari abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau memanipulasi suatu penelitian dengan konsep yang dituju dapat konkret dan secara langsung dapat diukur (Nursalam, 2003).

Variable dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Variabel

- a. variable bebas : menopause
- b. variable terikat : pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan tentang menopause

#### 2. Defenisi Operasional

##### a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan tentang menopause adalah suatu tindakan penyuluhan (*Health Education*) yang dilakukan pada wanita di Pedukuhan Geblagan tentang menopause baik itu pengertian, tanda gejala maupun terapi atau perawatan pada saat menopause yang diberikan oleh peneliti. Bentuk pendidikan kesehatan yang diberikan

adalah dengan metode ceramah dan diskusi serta pemberian leaflet

sebagai bahan bacaan responden dirumah. Metode ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pemberian pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan wanita dengan waktu yang digunakan adalah 30 menit sampai dengan selesai. Wanita yang menjadi kriteria dalam penelitian ini adalah wanita yang aktif mengikuti posyandu lansia, telah menopause dan juga berusia 47 tahun keatas.

b. Tingkat pengetahuan wanita tentang menopause

Tingkat pengetahuan wanita tentang menopause adalah sejauh mana pemahaman wanita akan menopause, apakah pengetahuannya baik, cukup, atau kurang yang meliputi pengertian, tanda gejala, serta terapi atau perawatan saat menopause dengan menggunakan skala pengukuran Interval untuk pilihan jawaban A, B, C, dan D dengan kategori Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), dan Kurang ( $\leq 55\%$ ).

## E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang menyangkut menopause. Kuesioner ini terdiri dari 18 buah pertanyaan tertutup. Sebelum kuesioner digunakan, diujicobakan terlebih dahulu agar mengetahui sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dipahami dan dimengerti oleh responden. Kuesioner yang digunakan adalah skala *Interval* untuk pilihan jawaban A, B, C, dan D dengan kategori Baik (76%-100%), Cukup (56%

75%), dan Kurang ( $\leq 55\%$ ). Alat bantu yang digunakan adalah *Leaflet* yang digunakan sebagai bahan pembelajaran di rumah.

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada tahap pra penelitian, peneliti mengajukan izin ke instansi yang terkait, dalam hal ini adalah Kepala Puskesmas Kasihan I yang menaungi Posyandu di Pedukuhan Geblagan serta Kepala Bappeda Bantul. Setelah izin diperoleh, peneliti langsung ke Posyandu yang ada di wilayah ini untuk mendapatkan data mengenai calon responden. Setelah itu dilakukan kontrak waktu dengan dengan responden dan melakukan *inform consent* dengan menjelaskan tujuan dari penelitian dan meminta kesediaan menjadi responden, kemudian dilakukan *pre-test*. Selama *pre-test*, peneliti memberikan pendidikan kesehatan mengenai semua hal-hal tentang menopause dengan metode ceramah kemudian peneliti membagikan *leaflet* pada responden yang berfungsi sebagai bahan bacaan dirumah agar responden bisa mengingat lagi penjelasan dari peneliti.

Setelah itu dilakukan *post-test* dengan menggunakan kuesioner yang sama, yaitu pada saat *pre-test* yang dilanjutkan dengan menganalisa data setelah semua terkumpul.

## G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan

tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah *Pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi product moment

N : subjek uji coba

$\sum x$  : jumlah skor butir (x)

$\sum y$  : jumlah skor variabel (y)

$\sum x^2$  : jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum y^2$  : jumlah skor variabel (y)

$\sum xy$  : jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Uji validitas dilakukan pada tanggal 25 Juli dengan jumlah responden sebanyak 25 orang. Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa pada kuesioner nomor 6 dan nomor 12 dinyatakan tidak valid karena tingkat signifikansi  $p = \leq$  (kurang dari) 0.05, untuk itu kuesioner nomor 6 dan 12 tidak akan dipakai dalam penelitian dan kuesioner yang di gunakan hanya akan sebanyak 18 soal pertanyaan dari total 20 soal.

Reliabilitas adalah instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,

2006). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas.

hanya valid saja. Rumus untuk pengujian reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\geq 0,6$  (Sugiyono, 2010). Hasil untuk uji Reliabilitas hasilnya menunjukkan tingkat signifikansi  $p = \geq$  (lebih dari) 0,6 dengan nilai 0,876 untuk itu hasil uji reliabilitas ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian telah reliabel sehingga layak untuk dipakai.

## H. PENGOLAHAN DAN METODE ANALISIS DATA

Setelah semua data terkumpul, data kemudian akan diolah dan dianalisa. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows* release 12. Uji ini untuk membandingkan hasil dari pra-test dan post-test pada kelompok sampel dengan menggunakan skala *Interval* untuk pilihan jawaban A, B, C, dan D dengan kategori Baik (76%-100%), Cukup (56%) dan Kurang ( $\leq 55\%$ ). Analisa hasil dilakukan dengan pengujian hipotesis yang berdasarkan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b. = Ditentukan dengan N-1

## I. ETIKA PENELITIAN

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan suatu masalah yang sangat penting didalam penelitian, adapun masalah etika yang harus benar-benar diperhatikan dalam penelitian antara lain :

### a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dalam penelitian, yaitu dengan memberikan lembar persetujuan antara peneliti dengan responden. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden dapat mengerti dan memahami maksud dan tujuan dari penelitian.

### b. *Anonymity (tanpa nama)*

Anonymity merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian

lembar alat pengukuran dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (aspek kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan jaminan akan semua hak kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan akan dijamin semua kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## J. KESULITAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada beberapa kesulitan yang dialami oleh peneliti berupa :

a. Kendala Waktu

Peneliti sendiri kesulitan untuk memulai penelitian mengingat waktu dan jadwal posyandu lansia sendiri adalah setiap 1 x /Bulan, ini yang membuat lamanya waktu peneliti untuk menunggu jadwal posyandu yang sebenarnya sudah dilakukan pada bulan Juli tapi dikarenakan peneliti sedang sakit sehingga tidak memungkinkan dilakukan penelitian pada bulan tersebut dan akhirnya baru terlaksana pada Bulan Agustus.

b. Kendala Usia responden

Beberapa responden yang berusia di atas 65 tahun mempunyai

kuesioner, harus dibantu peneliti dengan membacakan isi dan option dari jawaban pada kuesioner yang akan diisi.

c. Kendala Bahasa

Sekitar 30 % responden tidak bisa berbahasa Indonesia dan hanya bisa berbahasa Jawa, ini juga yang sedikit menyulitkan mengingat peneliti sendiri berasal dari luar Jawa. Tapi hal ini bisa teratasi dengan bantuan